

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) merupakan Universitas yang menggabungkan antara keahlian akademik dan ilmu pendidikan. Dengan demikian, kurikulum mata kuliah yang diterapkan pada mahasiswa pun terdiri dari bidang keahlian akademik dan ilmu pendidikan. Hal ini disebabkan salah satu tujuan UPI sebagai lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan tenaga kependidikan dan ahli lainnya yang memiliki kemampuan akademik dan profesional (Hamid Hassan, 2004:7).

Universitas Pendidikan Indonesia memiliki beberapa fakultas, salah satu diantaranya adalah Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK). Fakultas ini memiliki tujuan untuk mengembangkan penguasaan ilmu teknologi dan metodologi pendidikan dalam salah satu bidang studi paket pilihan yang akan menjadi kewenangan utama sebagai tenaga pengajar atau tenaga kependidikan lainnya (Hamid Hassan, 2004:158). Dengan demikian, FPTK harus menghasilkan lulusan-lulusan berupa tenaga kependidikan atau tenaga ahli bidang teknologi yang siap pakai di dunia pendidikan maupun dunia industri. Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan pun memiliki beberapa jurusan, salah satunya adalah Jurusan Pendidikan Teknik Mesin. Jurusan Pendidikan Teknik Mesin terbagi menjadi tiga konsentrasi diantaranya adalah Produksi dan Perancangan, Otomotif dan Refrigerasi dan Tata Udara.

Perbandingan jumlah mahasiswa yang mengikuti ketiga konsentrasi yang ada di Jurusan Pendidikan Teknik Mesin tersebut tidak seimbang. Dimana ada konsentrasi yang memiliki mahasiswa banyak yaitu Otomotif dan konsentrasi yang

memiliki mahasiswa sedikit yaitu Refrigerasi dan Tata Udara. Hal seperti ini sangat berpengaruh terhadap proses belajar mengajar baik bagi yang memiliki mahasiswa banyak ataupun mahasiswanya sedikit.

Dalam laporan perkembangan mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin yang telah memilih konsentrasi tahun 2004-2006, Jurusan Pendidikan Teknik Mesin mencatat bahwa peningkatan rata-rata mahasiswa yang masuk konsentrasi Produksi dan Perancangan mencapai 35,21% (Tahun 2004), 46,25 (Tahun 2005), dan 24,47% (Tahun 2006), Otomotif mencapai 45% (Tahun 2004), 46,25% (Tahun 2005), dan 74,47 (Tahun 2006), Refrigerasi dan Tata Udara mencapai 19,79% (Tahun 2004), 7,5% (Tahun 2005), 1,06% (Tahun 2006). Pertumbuhan komposisi mahasiswa yang memilih ketiga konsentrasi/paket yang berhasil dihimpun oleh Jurusan Pendidikan Teknik mesin, secara rinci dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

**Tabel. 1**  
**Komposisi mahasiswa yang di himpun**

Jenis Konsentrasi	2004	2005	2006
Perancangan dan Produksi	25	37	23
Otomotif	32	37	70
Refrigerasi & Tata Udara	14	6	1

*Sumber: Wawancara terhadap ketua Jurusan Pendidikan Teknik Mesin*

Pertumbuhan yang pesat dari konsentrasi Otomotif tersebut memang tidak lepas dari eksistensi Otomotif di dunia luar khususnya industri. Hal tersebut ternyata mendapat perhatian yang sangat antusias dari mahasiswa khususnya kalangan teknik mesin. Fenomena tersebut berlandaskan pada fakta di lapangan dimana populasi mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin mayoritasnya adalah mahasiswa yang mengambil konsentrasi Otomotif. Meski demikian, adalah sebuah fakta bahwa tempat praktek atau peralatan yang ada di workshop pun harus memadai. Dengan mayoritas mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin yang konsentrasi Otomotif, seharusnya jumlah perlengkapan konsentrasi Otomotif harus seimbang. Masih

besarnya kesenjangan antara jumlah mahasiswa yang konsentrasinya banyak dan konsentrasi yang mahasiswa sedikit dengan jumlah mahasiswa yang ada di Jurusan Pendidikan Teknik Mesin merupakan suatu masalah dan tantangan tersendiri bagi konsentrasi yang memiliki jumlah mahasiswanya banyak (Otomotif) begitu juga bagi konsentrasi yang memiliki jumlah mahasiswanya sedikit (Refrigerasi dan Tata Udara).

Berkenaan dengan hal tersebut, maka konsentrasi yang jumlah mahasiswanya sedikit harus berupaya sekuat tenaga untuk dapat menciptakan strategi jitu dalam rangka menarik mahasiswa khususnya mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin agar tersalurkan ke konsentrasi tersebut. Jika hal tersebut tidak segera dipikirkan, maka bisa dipastikan mahasiswa yang begitu potensial tersebut pada akhirnya malah akan tetap tersalurkan ke konsentrasi yang telah memiliki jumlah mahasiswanya banyak.

Atas dasar latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk menganalisis sejauhmana perbedaan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keputusan seseorang menjadi mahasiswa konsentrasi Otomotif dengan Refrigerasi dan Tata dengan mengambil judul **“ANALISIS DISKRIMINAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN PEMILIHAN KONSENTRASI DI JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK MESIN (Studi pada Mahasiswa Konsentrasi RTU dan Otomotif JPTM FPTK UPI).”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Menurut Nana Sudjana (1983 : 99), bahwa "Identifikasi masalah menjelaskan aspek-aspek masalah yang dapat muncul dari tema atau judul yang telah dipilih". Identifikasi. masalah perlu ditetapkan terlebih dahulu untuk mengetahui kemungkinan-kemungkinan permasalahan yang timbul dari penelitian ini.

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Konsentrasi yang paling banyak mahasiswanya yaitu konsentrasi Otomotif, konsentrasi yang paling sedikit mahasiswanya yaitu Refrigerasi dan Tata Udara.
2. Fasilitas yang dapat menunjang kenyamanan mahasiswa JPTM dalam melakukan praktek di workshop.
3. Peralatan yang diperlukan mahasiswa JPTM dalam melaksanakan proses belajar mengajar.
4. Peluang konsentrasi yang paling banyak diperlukan di dunia kerja.
5. Pelayanan yang diharapkan oleh mahasiswa JPTM dalam melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar.
6. Promosi yang harus dilakukan oleh pihak Universitas Pendidikan Indonesia agar mahasiswa JPTM tertarik oleh konsentrasi tersebut.
7. Pemilihan konsentrasi telah sesuai dengan keinginan atau karena ada pengaruh dari orang lain.
8. Nilai keyakinan yang diharapkan mahasiswa JPTM terhadap konsentrasi yang dipilihnya.
9. Keuntungan yang diharapkan mahasiswa JPTM dari konsentrasi tersebut.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Ruang lingkup permasalahan ini cukup luas, maka perlu adanya pembatasan masalah seperti yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (1998 : 13), bahwa:

Pembatasan masalah diperlukan untuk memudahkan atau menyederhanakan masalah, untuk menerapkan terlebih dahulu sesuatu yang diperlukan untuk memecahkan masalah dapat dibatasi oleh keadaan waktu, tenaga, kecakapan. Selain itu juga menghindari terlalu luasnya masalah yang akan dibahas.

Dalam penelitian ini penulis menetapkan pembatasan masalah penelitian berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pemilihan konsentrasi di JPTM ini pada aspek-aspek berikut:

1. Konsentrasi yang akan diteliti adalah konsentrasi Refrigerasi dan Tata Udara dan non konsentrasi RTU (Otomotif).
2. Fasilitas yang dapat menunjang kenyamanan mahasiswa JPTM dalam melakukan praktek di workshop.
3. Pelayanan yang diharapkan oleh mahasiswa JPTM dalam melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar.
4. Promosi yang harus dilakukan oleh pihak Universitas Pendidikan Indonesia agar mahasiswa JPTM tertarik oleh konsentrasi tersebut.
5. Nilai keyakinan yang diharapkan mahasiswa JPTM terhadap konsentrasi yang dipilihnya.
6. Keuntungan yang diharapkan mahasiswa JPTM dari konsentrasi tersebut.

#### **1.4 Perumusan Masalah**

Nana Sudjana (2001: 9) mengemukakan bahwa: “Masalah perlu dirumuskan berbentuk pertanyaan yang jelas dan spesifik. Jelas, artinya memberikan arah bagi penyelesaian masalah melalui prosedur ilmiah dan langkah penelitian. Spesifik artinya masalah dibatasi lingkupnya untuk menemukan jawaban yang bermakna dari masalah tersebut”.

Berdasarkan pembatasan masalah dalam penelitian ini, maka sebagai rumusan masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut: “Faktor diskriminan manakah yang dominan mempengaruhi keputusan dalam pemilihan konsentrasi di Jurusan Pendidikan Teknik Mesin?” Secara spesifik, rumusan masalah tersebut dapat dijelaskan menjadi beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman mahasiswa JPTM yang memilih konsentrasi RTU serta bukan RTU (Otomotif) terhadap fasilitas yang ada di RTU serta non RTU (Otomotif)?
2. Bagaimana pemahaman mahasiswa JPTM yang memilih konsentrasi RTU serta non RTU (Otomotif) terhadap pelayanan yang dilakukan di konsentrasi RTU serta bukan RTU (Otomotif)?
3. Bagaimana pemahaman mahasiswa JPTM yang memilih konsentrasi RTU serta non RTU terhadap promosi yang dilakukan oleh konsentrasi RTU serta non RTU?
4. Bagaimana pemahaman mahasiswa JPTM yang memilih konsentrasi RTU serta non RTU (Otomotif) terhadap nilai keyakinan konsentrasi RTU serta non RTU?
5. Bagaimana pemahaman mahasiswa JPTM yang memilih konsentrasi RTU serta non RTU (Otomotif) terhadap keuntungan konsentrasi RTU serta non RTU?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan permasalahan di atas, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perbedaan dalam mengambil keputusan antara mahasiswa yang memilih konsentrasi RTU dengan non RTU (Otomotif).
2. Untuk mengetahui faktor nilai keyakinan yang membedakan sikap mahasiswa yang memilih konsentrasi RTU dengan non RTU (Otomotif).
3. Untuk mengetahui faktor keuntungan yang membedakan sikap mahasiswa yang memilih konsentrasi RTU dengan non RTU (Otomotif).
4. Untuk mengetahui faktor fasilitas yang menunjang dalam membedakan sikap mahasiswa yang memilih konsentrasi RTU dengan non RTU (Otomotif).



5. Untuk mengetahui faktor promosi yang membedakan sikap mahasiswa yang memilih konsentrasi RTU dengan non RTU (Otomotif).
6. Untuk mengetahui faktor pelayanan yang membedakan sikap mahasiswa yang memilih konsentrasi RTU dengan non RTU (Otomotif).

### **1.6 Kegunaan Penelitian**

Kegunaan dari penelitian ini dapat dibagi menjadi dua, yaitu kegunaan ilmiah dan kegunaan praktis.

#### **a. Kegunaan Ilmiah**

Untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu teknologi, khususnya di bidang teknik mesin agar lebih meningkatkan kualitas dari masing-masing konsentrasi yang ada di Jurusan Pendidikan Teknik Mesin.

#### **b. Kegunaan Praktis**

Hasil penelitian ini berguna untuk memberikan informasi tambahan tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih konsentrasi Otomotif dengan mahasiswa konsentrasi Refrigerasi dan Tata Udara yang penting bagi para pembuat kebijakan khususnya yang terlibat dalam operasionalisasi konsentrasi di Jurusan Pendidikan Teknik Mesin baik dari pihak Dosen, Jurusan, Fakultas maupun Universitas.

### **1.7 Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi salah pengertian dan memudahkan pemahaman terhadap ungkapan yang dimaksud perlu dijelaskan istilah-istilahnya. Berikut ini dikemukakan definisi operasional dari masing-masing istilah tersebut, yaitu:

1. Analisis Diskriminan secara luas dipergunakan untuk mencapai dua tujuan utama yaitu diskriminasi dan klasifikasi. Pembedaan grup dicapai dengan fungsi diskriminan, sementara prediksi individu dilakukan dengan pedoman klasifikasi

(Krzanowski & Marriott, dalam Mudrajad Kuncoro, 2003: 224). Dengan kata lain, analisis diskriminan merupakan teknik statistik untuk mengklasifikasikan individu/objek ke dalam grup terpisah biasanya berlawanan berdasarkan sejumlah variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan memilih sebagai variabel bebas (variabel x), konsentrasi yang dipilih sebagai variabel terikat (variabel y). Tujuan utamanya adalah menemukan kombinasi linear dari sejumlah variabel bebas yang meminimalkan peluang/probabilitas salah klasifikasi individu/objek ke dalam masing-masing grup (Dillon & Goldstein, dalam Mudrajad Kuncoro, 2003: 224).

2. Pengambilan keputusan merupakan awal dari setiap aktivitas manusia secara sadar dan terarah, baik secara individu, kelompok maupun institusional. Keputusan yang diambil dari berbagai alternatif keputusan haruslah yang terbaik. Sondang P. Siagian (1997: 1) mengungkapkan bahwa “suatu keputusan dapat dikatakan sebagai keputusan yang baik jika memenuhi empat persyaratan, yaitu rasional, logis, realistis, dan pragmatis”.

Secara ilmiah, pengambilan keputusan dapat meliputi beberapa tahapan seperti:

- (a) Mencari data dan keterangan yang diperlukan, (b) Menganalisa data yang telah kita peroleh, (c) Mempertimbangkan secara objektif data tersebut, (d) Setelah dilakukan secara selektif dan *representative* terhadap apa yang dihadapi, barulah diambil keputusan (Maman Ukas, 1999: 120).

### 1.8 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sistematika penulisan adalah sebagai berikut:



## BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab I Pendahuluan akan membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada II Tinjauan Pustaka akan membahas tentang landasan teori mengenai pengertian analisis diskriminan, konsep pengambilan keputusan, pengertian konsentrasi, dan pengertian tentang Jurusan Pendidikan Teknik Mesin.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada III Metodologi Penelitian akan membahas tentang metode penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, uji coba instrumen penelitian, teknik pengolahan data.

## BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini merupakan bab hasil penelitian berisi tentang deskripsi data hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran-saran.